

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada saat sekarang ini sudah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh setiap individu. Tidak bisa dibatasi dengan usia, siapa saja berhak untuk berpendidikan karena pendidikan merupakan proses yang membuat seorang individu tersebut mencapai masa depan yang lebih baik. Menurut Ki Hadjar Dewantara (2011:4), pendidikan adalah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

Pendidikan berfungsi sebagai cara yang dilakukan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh setiap individu, baik dalam lembaga pendidikan formal, non formal, atau bahkan di luar kelembagaan. Untuk meningkatkan bakat yang dimiliki tersebut harus ada motivatornya. Dalam lembaga formal, yang dianggap siswa sebagai motivator adalah adanya seorang guru dalam kelas.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Prodi PBJ UMY) mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa lulusan Prodi PBJ UMY akan mendapatkan gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan). Mahasiswa diajarkan menjadi seorang pendidik di dua tahun terakhir masa perkuliahan. Segala yang menyangkut tentang hal-hal yang

dilakukan atau dipersiapkan oleh seorang guru akan disampaikan dua tahun akhir masa perkuliahan. Sebelum itu, dua tahun awal masa perkuliahan mahasiswa diajarkan bahasa Jepang. Bahasa Jepang yang disampaikan memang masih bahasa Jepang tingkat dasar. Akan tetapi, mahasiswa diharapkan memahami bahasa Jepang yang diajarkan dan tidak hanya sekedar menerima ilmu dari dosen, sehingga cadangan ilmu mahasiswa yang berniat menjadi seorang guru menjadi banyak. Jadi, ketika para mahasiswa lulus, banyak ilmu yang mereka dapat di masa kuliah untuk disampaikan kepada peserta didik.

Tetapi pada dasarnya mahasiswa Prodi PBJ UMY sendiri sebagian enggan untuk menjadi seorang guru. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada sepuluh orang mahasiswa angkatan 2014 prodi PBJ UMY, sebanyak enam dari sepuluh orang narasumber menyatakan tidak berminat untuk menjadi seorang guru. Berikut tabel dari hasil wawancara terkait minat mahasiswa angkatan 2014 Prodi PBJ UMY untuk menjadi guru.

**Tabel 1 1 Wawancara Minat Mahasiswa**

No	Profesi yang Diminati	Banyaknya Mahasiswa
1	Guru	4 Orang
3	Penerjemah	3 Orang
4	Guide	1 Orang
5	Pengusaha	2 Orang

Sesuai dengan data di atas, dapat dipastikan bahwa kebanyakan dari mahasiswa Prodi PBJ UMY enggan untuk menjadi seorang guru, sehingga mereka hanya mengambil ilmu bahasa Jepangnya saja lalu mengabaikan ilmu tentang keguruannya.

Minat yang timbul dalam diri pembelajar bahasa Jepang kebanyakan ada karena mereka sangat terobsesi untuk pergi ke Jepang, bukan dari mereka yang benar-benar menginginkan ilmu tentang bahasa Jepang. Sehingga ilmu kependidikan yang diperoleh dari berbagai mata kuliah yang terkait dengan keguruan hanya dianggap sebagai formalitas saja oleh mahasiswa. Ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara yang terdapat pada tabel di atas, bahwa dari kesepuluh mahasiswa yang telah diwawancarai, hanya empat di antaranya yang berminat untuk menjadi seorang guru. Padahal salah satu profil lulusan dari Prodi PBJ sendiri adalah menjadi seorang guru bahasa Jepang. Pada Prodi PBJ UMY juga ada mata kuliah tentang perencanaan pembelajaran (*Jugyou Keikaku*) yang merupakan mata kuliah wajib dan harus diikuti oleh mahasiswa. Mata kuliah *Jugyou Keikaku* dinilai bermanfaat untuk membuat mahasiswa belajar menjadi seorang guru.

Selain mata kuliah *Jugyou Keikaku*, mahasiswa di semester akhir dibekali mental seorang guru dalam mata kuliah *Jisshu* III. Prodi PBJ UMY menyediakan mata kuliah *Jisshu* (magang) sebanyak tiga kali, atau dengan kata lain, sebanyak empat SKS. Yaitu *Jisshu* I pada tingkat dua sebanyak satu SKS, *Jisshu* II pada tingkat tiga sebanyak satu SKS, dan *Jisshu* III pada tingkat empat sebanyak dua SKS. Pada *Jisshu* I di tingkat dua mahasiswa melakukan observasi ke sekolah

kemudian mahasiswa dituntut aktif untuk bertanya mengenai profil sekolah tersebut. Pada *Jisshu* II pada tingkat tiga mahasiswa diajarkan bagaimana cara seorang pendidik berkerja, dari mulai menyiapkan materi, menyiapkan metode serta instrumen pembelajaran, bagaimana cara pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bagaimana alur pembelajaran dalam kelas yang baik dan benar, serta masih banyak lagi terkait dengan apa yang dilakukan seorang guru sebelum mengajar. Pada *Jisshu* III di tingkat empat, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru di sebuah sekolah. Hal ini dilakukan supaya setelah lulus dari Prodi PBJ UMY mahasiswa yang mendapatkan gelar sebagai sarjana pendidikan benar-benar mempunyai nilai jual yang tinggi. Tetapi hal ini juga masih belum bisa membuat mahasiswa tertarik untuk menjadi seorang guru.

Tersedianya mata kuliah *Jisshu* III di Prodi PBJ UMY ini membuat mahasiswa merasakan bagaimana menjadi seorang guru. Hal ini justru membuat mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Jisshu* III enggan untuk menjadi guru. Walaupun demikian, peneliti menilai bahwa kegiatan *Jisshu* III memiliki manfaat, meskipun mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru di bawah 50%. Sehingga peneliti menganggap memang ada pengaruh dari adanya mata kuliah atau kegiatan *Jisshu* III terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Setelah mengetahui hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah *Jisshu* III Terhadap Minat Menjadi Guru Bahasa Jepang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 sebelum dan setelah mengikuti *Jisshu III* ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 sebelum dan setelah mengikuti *Jisshu III* ?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti membatasi dua hal yaitu terkait pengaruh mata kuliah *Jisshu III* terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang dan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/1018 yang telah mengambil mata kuliah *Jisshu III*.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 sebelum dan setelah mengikuti *Jisshu III* ?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah mengikuti *Jisshu III*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan bermanfaat antara lain sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan atau informasi terkait minat mahasiswa Prodi PBJ UMY untuk menjadi guru serta untuk menunjang kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan bahasa Jepang khususnya bagi Prodi PBJ UMY.

### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan hasil penelitian pada tiga pihak yaitu pengajar, pembelajar, dan peneliti.

#### **a. Bagi Pengajar**

Sebagai informasi tentang pengaruh mata kuliah *Jisshu III* terhadap minat menjadi guru. Sehingga dosen dapat menentukan strategi mengajar, bahan ajar, kegiatan mengajar, serta memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru.

#### **b. Bagi Pembelajar**

Sebagai bahan masukan berupa pengaruh mata kuliah *Jisshu III* terhadap minat menjadi guru agar mahasiswa dapat meningkatkan minatnya untuk menjadi guru.

c. Bagi Peneliti

Untuk memberikan motivasi agar terus belajar lebih baik, serta memberikan arahan agar dapat meneliti faktor lain yang diduga dapat meningkatkan minat menjadi guru bahasa Jepang.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Pengaruh

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sehingga, pada penelitian ini yang merupakan hubungan yang memiliki pengaruh mata kuliah *Jisshu III* sebagai variabel X dan minat menjadi guru bahasa Jepang variabel Y.

### 2. Minat.

Menurut Tampubolon (1991: 41) minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sehingga dengan adanya uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu dorongan dari dalam diri seorang individu apabila objek yang diminati tersebut memiliki dampak baik untuk dirinya dan lingkungannya.

### 3. *Jisshu* III

*Jisshu* merupakan mata kuliah wajib yang terdapat di prodi PBJ UMY dengan total empat SKS. Mata kuliah ini diwajibkan oleh prodi PBJ UMY karena pada profil prodi adalah untuk menciptakan lulusan sebagai guru yang baik dan mempunyai daya saing atau bahkan daya jual yang tinggi di dunia kerja. Sehingga mata kuliah ini dilakukan secara bertahap, supaya jiwa seorang guru benar- benar terbentuk dari lulusan prodi PBJ UMY.

### 4. Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 377) guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencahariannya dan profesinya adalah mengajar. Sedangkan menurut Purwanto (1997: 138) guru adalah orang yang diserahi tanggung jawab sebagai pendidik dilingkungan sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang telah dipilih oleh sebuah lembaga atau pemerintah dan memiliki norma-norma yang bertanggung jawab untuk mendidik siswa dalam sekolah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pendahuluan merupakan pengantar untuk keseluruhan isi skripsi, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah,

batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang kajian pustaka. Bab ini membahas tentang kutipan-kutipan dari bermacam sumber terkait teori tentang pengaruh, minat, *Jisshu* III, dan guru. Serta penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi pendukung pemikiran dasar peneliti.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti, subjek yang menjadi sasaran peneliti, teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian, instrumen yang digunakan untuk penelitian, teknik analisis data dan pengolahan data yang telah diteliti.

Bab IV berisi tentang proses pengolahan data serta hasil penelitian. Juga berisi pemaparan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab V berisi tentang penutup. Bab ini membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga tentang saran dari peneliti yang ditujukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.